



SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

KAUM MUDA SEBAGAI GEREJA: SUATU TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PERANAN
GEREJA BAGI PENUMBUHAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA

TESIS

Diajukan kepada
Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Magister Divinitas

Oleh
Vivian Januari
2011212063

Jakarta
2015

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

Ketua Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung menyatakan bahwa tesis yang berjudul KAUM MUDA SEBAGAI GEREJA: SUATU TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PERANAN GEREJA BAGI PENUMBUHAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA dinyatakan lulus setelah diuji oleh Tim Dosen Penguji pada tanggal 10 Agustus 2015.

Dosen Penguji

1. Astri Sinaga, S.S., M.Th.


2. Irwan Hidajat, S.Th., M.Pd.

3. Hendro Lim, M.Div.

Tanda Tangan



Jakarta, 10 Agustus 2015


Andreas Himawan, D.Th.

Ketua



PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tesis yang berjudul KAUM MUDA SEBAGAI GEREJA: SUATU TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PERANAN GEREJA BAGI PENUMBUHAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA, sepenuhnya adalah hasil karya tulis saya sendiri dan bebas dari plagiarisme.

Jika di kemudian hari terbukti bahwa saya telah melakukan tindakan plagiarisme dalam penulisan tesis ini, saya akan bertanggung jawab dan siap menerima sanksi apapun yang dijatuhkan oleh Sekolah Tinggi Teologi Amanat Agung.

Jakarta, 10 Agustus 2015



Vivian Januari
NIM: 2011212063

ABSTRAK

SEKOLAH TINGGI TEOLOGI AMANAT AGUNG

JAKARTA

- (A) Vivian Januari (2011212063)
- (B) KAUM MUDA SEBAGAI GEREJA : SUATU TINJAUAN TEOLOGIS TERHADAP PERANAN GEREJA BAGI PENUMBUHAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA
- (C) xiii + 111 hlm; 2015
- (D) Konsentrasi Penggembalaan
- (E) Tesis ini membahas tentang peranan gereja terhadap pelayanan kaum muda yang menumbuhkan spiritualitas. Pelayanan kaum muda merupakan pelayanan yang terintegrasi dalam pelayanan gereja secara utuh. Kaum muda merupakan bagian dari komunitas tubuh Kristus yang seharusnya bertumbuh dan berkontribusi dalam komunitas. Orientasi pelayanan gereja terhadap kaum muda juga seharusnya membawa kaum muda kepada penumbuhan spiritualitas karena spiritualitas menjadi hal yang mendasar dalam kehidupan rohani seseorang. Kaum muda yang dipengaruhi oleh budaya postmodern mengungkapkan spiritualitas mereka dengan ekspresi yang unik. Keunikan tersebut menjadi tantangan bagi gereja untuk menemukan cara yang strategis agar pelayanan kaum muda mampu menghasilkan pelayanan yang berorientasi pada penumbuhan spiritualitas. Selain itu, gereja juga harus menempatkan kaum muda sebagai bagian dari komunitas yang dapat berkontribusi secara utuh dalam proses penumbuhan spiritualitas mereka. Oleh karena itu, diperlukan bentuk penumbuhan spiritualitas berbasis komunitas yang melibatkan seluruh anggota dalam komunitas sehingga penumbuhan spiritualitas tersebut dapat terjadi dalam kehidupan kaum muda, sekaligus berdampak bagi komunitas karena kaum muda adalah gereja.
- (F) BIBLIOGRAFI 52 (1930-2014)
- (G) Astri Sinaga, S.S., M.Th.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
DAFTAR ISI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	v
BAB SATU : PENDAHULUAN	1
Latar Belakang Permasalahan	1
Pokok Permasalahan	7
Tujuan Penulisan	8
Pembatasan Penulisan	9
Metodologi Penulisan	10
Sistematika Penulisan	10
BAB DUA : KAUM MUDA DALAM KERANGKA TEOLOGIS GEREJA	12
Konsep Teologis Mengenai Gereja	12
Konsep Perjanjian Lama mengenai Gereja	12
Konsep Perjanjian Baru mengenai Gereja	17
Metafora-metafora Gereja	20
Gereja sebagai Tubuh Kristus	20
Gereja sebagai Harta Kesayangan Allah	23
Gereja sebagai Keluarga Allah	25
Gereja Lokal dan Gereja Universal	27

Kaum Muda Sebagai Gereja	30
Pandangan Alkitab tentang Orang Muda	30
Kaum Muda dalam Gereja Lokal	35
Pelayanan Kaum Muda di dalam Gereja	40
Sejarah Perkembangan Pelayanan Kaum Muda	40
Orientasi Pelayanan Kaum Muda di Gereja	44
Kesimpulan	46
BAB TIGA : PELAYANAN KAUM MUDA DI GEREJA DAN SPIRITUALITAS KAUM MUDA	
MUDA	47
Karakteristik Kaum Muda	48
Penelusuran para Ahli mengenai Kaum Muda	48
Kaum Muda di dalam Konteks Zaman	52
Spiritualitas Kaum Muda	58
Konsep Spiritualitas Kristen	58
Keunikan Spiritualitas Kaum Muda	62
Spiritualitas Kaum Muda adalah Menjadi Otentik	67
Spiritualitas Kaum Muda adalah menjadi bagian di dalam Komunitas	68
Spiritualitas Kaum Muda adalah Berkarya melalui Kreativitas yang Ditebus	70
Tantangan dalam Pelayanan Kaum Muda	73
Kesimpulan	79

BAB EMPAT : PARADIGMA GEREJA DALAM MEMBANGUN SPIRITUALITAS KAUM MUDA	
MUDA	81
Gereja sebagai Konteks Penumbuhan Spiritualitas Kaum Muda	82
Relasi	84
Peran	87
Pelayan Kaum Muda sebagai Fasilitator dalam Proses Penumbuhan Spiritualitas Kaum Muda	92
Pelayanan Kaum Muda dengan Orientasi Penumbuhan Spiritualitas	98
Ibadah	101
Pengajaran	103
Persekutuan	106
Kesimpulan	108
BAB LIMA : KESIMPULAN DAN REFLEKSI	110
DAFTAR PUSTAKA	x